

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan pengolahan data yang dituang dalam grafik indikator literasi membaca, di ketahui bahwa literasi membaca anak pesisir memperoleh skor rata-rata sebesar 2,60 dikategorikan cukup baik dalam arti sebagian besar tepat dalam melafalkan tulisan, pelafalan kata-kata terdengar wajar dan umumnya sesuai dengan standar bahasa, penggunaan nada suara cukup bervariasi dan sebagian besar tepat dalam menyampaikan makna dan struktur kalimat, dan membaca cukup lancar, meskipun mungkin ada beberapa jeda atau pengulangan kata yang tidak terlalu sering dan tidak terlalu mengganggu pemahaman, serta artikulasi cukup jelas dan sebagian besar kata terdengar dengan baik. Hal yang paling menonjol adalah ketepatan menyuarakan tulisan dengan skor 2,99, diikuti dengan kejelasan suara dengan skor 2,8, kewajaran lafal dengan skor 2,49, kewajaran intonasi 2,35, dan kelancaran dengan skor 2,38.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dituangkan dalam grafik indikator perahu ilmu, dapat diketahui bahwa program perahu ilmu memperoleh skor 2,52 dengan kategori cukup baik artinya anak pesisir jarang membaca kecuali ada tuntutan atau tugas dari program perahu ilmu, sering mengalami kesulitan memahami informasi faktual dan ide pokok dalam teks, memiliki pemahaman kosakata yang terbatas dan seringkali terhambat oleh kata-kata yang tidak dikenal, tidak mampu menyesuaikan strategi membaca, dan terkesan jarang menggunakan kemampuan membaca untuk tujuan praktis, dan tidak terlibat

dalam kegiatan literasi di lingkungan sekitar. Terlaksana dengan cukup baik karena program perahu ilmu memperhatikan indikator, dan indikator yang paling menonjol adalah pengembangan kemampuan membaca dengan skor 2,84, diikuti pembiasaan kegiatan dengan skor 2,01, dan praktik literasi dengan skor 2,71.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,488 > 2,048$), serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti, semakin tinggi / sering program perahu ilmu yang dilakukan maka semakin tinggi pula kemungkinan meningkatnya literasi membaca anak pesisir Bagan Percut. Dan selanjutnya diperoleh koefisien determinasi sebesar 76,3%, artinya perahu ilmu berpengaruh sebesar 76,3% terhadap literasi membaca anak pesisir Bagan Percut dan sisanya sebesar 23,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel perahu ilmu (X).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi anak pesisir

Diharapkan agar anak-anak senantiasa mau untuk datang dan belajar bersama pada program perahu ilmu ini, dan kiranya pengetahuan, pola pikir, sudut pandang akan pendidikan boleh semakin meningkat dan mengarah pada hal positif.

- 2) Bagi lembaga rumah edukasi anak pesisir

Diharapkan agar lembaga rumah edukasi anak pesisir tetap melakukan kegiatan ini untuk meningkatkan literasi membaca anak pesisir. Dan kiranya

bisa menjalin kerjasama juga dengan pihak kampus untuk berkunjung atau membuat kegiatan yang baik untuk mendukung anak dalam belajar.

3) Bagi pemerintah desa

Disarankan agar senantiasa mendukung program ini dalam segala aspek, dan memandang program ini sebagai sesuai perbuatan yang mulia, yang harus terus dilaksanakan.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan atau lokasi penelitian sebagai sumber data, misalnya dengan memperluas sampel untuk mencakup berbagai kelompok usia.

